

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI KEGIATAN TUTOR SEBAYA DALAM PENGAJARAN
REMEDIAL MATERI GETARAN DAN GELOMBANG
DI KELAS VIII C SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMP NEGERI 1 PANGKAH
KABUPATEN TEGAL**

Ritaningsih[✉]

SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima Maret 2017
Disetujui April 2017
Dipublikasikan April
2017

Kata Kunci:

motivasi, pengajaran
remedial, metode tutor
sebaya

Keywords:

*motivation, remedial
teaching, peer teaching
methods*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tutor sebaya dalam pengajaran remedial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui apakah tutor sebaya dalam pengajaran remedial dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Subyek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Pangkah tahun pelajaran 2015/2016. Siswa yang mendapat nilai kurang dari 76 sebagai peserta remedial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 79,0 dan nilai rata-rata kelas pada siklus II adalah 89,5. Sedangkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, kekompakan dan keberanian siswa bertanya dapat ditumbuh kembangkan. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan aktifitas siswa pada siklus I adalah 40,74 % atau kategori aktif dan siklus II adalah 80 % atau kategori sangat aktif. Jadi dapat disimpulkan melalui kegiatan tutor sebaya dalam pengajaran remedial materi getaran dan gelombang di kelas VIII C tahun pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Abstract

This research aims to determine whether peer tutors in remedial teaching can improve student learning motivation and to know whether peer tutors in remedial teaching can improve student learning outcomes. This type of research is a classroom action research at SMP Negeri 1 Pangkah Tegal regency. Subjects research were all students of class VIII C in SMP Negeri 1 Pangkah 2015/2016 school year. Students who scored less than 76 as remedial participants. Based on the results of research and discussion of the average value of classes in the first cycle is 79.0 and the average grade value in cycle II is 89.5. The students participation in learning, compactness and courage students ask questions can be grown and develop. It can be seen from the observation of student activity in cycle I is 40,74% or active category and cycle II is 80% or very active category. So it can be concluded through peer tutor activities in the teaching of remedial materials of vibration and wave in class VIII C academic year 2015/2016 SMP Negeri 1 Pangkah Tegal regency can improve motivation and student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Salah satu prinsip penting dari psikologi pendidikan adalah guru tidak boleh hanya semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun pengetahuan didalam benaknya sendiri. Guru dapat membantu proses ini dengan cara membuat informasi menjadi sangat bermakna dan sangat relevan bagi siswa dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-idenya sendiri. Dengan demikian guru menerapkan pengajaran yang terpusat pada siswa (*student centered instruction*), peranan guru adalah membantu siswa menemukan fakta, konsep atau prinsip bagi diri mereka sendiri, bukan ceramah atau mengendalikan seluruh kegiatan di kelas.

Dewasa ini telah dikembangkan strategi pembelajaran yang dikenal dengan nama *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa untuk mengkaitkan pengetahuan pelajaran yang dipelajarinya dengan kehidupan mereka.

Metode pembelajaran juga semakin bervariasi, salah satunya adalah metode pembelajaran tutor sebaya. Sanubari (2014) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa metode pembelajaran tutor teman sebaya (*peer tutoring*) dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada materi pokok larutan penyangga.

Penelitian tentang pembelajaran tutor sebaya juga dilakukan oleh Mawarni (2015) yang hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran *peer tutoring* dilengkapi animasi *macromedia flash* dan *handout* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 dalam aspek kognitif dan afektif pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan.

Selain metode tutor sebaya, terdapat faktor lain yang mempengaruhi ketuntasan belajar siswa, salah satunya adalah pengajaran remedial. Hasil penelitian di SDK 6 BPK PENABUR Jakarta menunjukkan bahwa pengajaran remedial memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa dalam

mencapai ketuntasan belajar. Dengan demikian disarankan agar pengajaran remedial dapat dilaksanakan di sekolah untuk membantu siswa mencapai ketuntasan belajar. (Chrisnajanti, 2002)

Pembelajaran remedial juga menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Pulungan (2005) menyebutkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran remedial dengan penugasan memiliki hasil belajar Fisika yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya.

Metode pembelajaran remedial dengan penugasan memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan menggunakan metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya jika siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi. Namun, bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan menggunakan metode pembelajaran remedial dengan penugasan. (Pulungan, 2005)

Bagaimanapun juga, pembelajaran remedial akan berjalan efektif jika didukung oleh media maupun metode pembelajaran yang tepat. Pembelajaran remedial yang dilakukan dengan media atau model yang berbeda dari pembelajaran sebelumnya akan membantu siswa memenuhi ketuntasan KKM. Disinilah peran guru menjadi sangat penting dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. (Astuti, 2014)

SMP Negeri 1 Pangkah merupakan sekolah di Kabupaten Tegal yang terletak di dekat pabrik gula. Daerah kecamatan yang tingkat kesadaran belajar penduduknya tinggi. Terbukti dari banyaknya sarjana dan heterogenya pekerjaan masyarakat di kecamatan Pangkah. Berbagai upaya pihak sekolah dan kerja sama dengan masyarakat menjadikan SMP Negeri 1 Pangkah makin dipercaya. Kepercayaan masyarakat inilah yang merupakan motivasi yang besar untuk terus melakukan upaya perbaikan pendidikan yang

ada. Beberapa input siswa yang baik menjadi sumber inspiratif untuk memulai kegiatan pembelajaran yang menghasilkan out put yang maksimal. Input siswa yang heterogen merupakan tantangan pendidik untuk selalu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Salah satu mata pelajaran yang diminati siswa adalah pelajaran IPA. Namun tidak semua siswa dapat mencapai nilai yang diharapkan. Materi getaran dan gelombang

kelas VIII semester 2 masih ada sebagian siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 76. Daftar nilai ulangan harian kelas VIII C materi getaran dan gelombang dapat dilihat pada Tabel 1. Keadaan ini disebabkan masih rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi, sehingga menuntut sebuah tindakan sebagai upaya memperbaiki motivasi siswa dan hasil belajar.

Tabel 1
Nilai ulangan harian kelas VIII C materi getaran dan gelombang

Nilai	Banyak siswa(orang)
20 - 45	6
46 – 60	12
61 – 75	16
76 – 80	3

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Kegiatan Tutor Sebaya Dalam Pengajaran Remedial Materi Getaran Dan Gelombang Di Kelas VIII C Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui apakah tutor sebaya dalam pengajaran remedial dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII C materi getaran dan gelombang pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian siswa kelas VIII C di SMP Negeri 1 Pangkah tahun pelajaran 2015/2016. Siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM yaitu 76 sebagai peserta remedial. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yang masing-masing terdiri dari dua pertemuan dengan pola yang sama dan tetap, meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Sumber data penelitian didapat dari siswa yang memiliki tingkat keberagaman

kemampuan yaitu VIII C SMP Negeri 1 Pangkah di tahun pelajaran 2015/2016. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang terdiri dari data hasil belajar dan prestasi belajar siswa, data observasi terhadap proses belajar, dan data observasi terhadap proses mengajar. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan tes pada siswa, pengamatan menggunakan lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan pengumpulan data refleksi pembelajaran.

HASIL

1. Hasil Penelitian Siklus 1

Hasil belajar siklus I sebelum pelaksanaan remedi, rata-rata nilai siswa adalah 55,05. Persentase siswa yang mendapat nilai lebih dari 76 adalah 24,32 % dan persentase siswa yang mendapat nilai kurang dari 76 adalah 75,68 %. Hal ini belum sesuai harapan yaitu persentase siswa yang mendapat nilai lebih dari 76 minimal 80 %.

Setelah dilakukan kegiatan remedi, rata-rata nilai siswa adalah 79. Sedangkan persentase siswa yang mendapat nilai lebih dari 76 adalah 80% dan persentase siswa yang mendapat nilai kurang dari 76 adalah 20%. Perbandingan nilai siswa pada kegiatan prasiklus dan siklus 1 dapat dilihat pada Tabel 2.

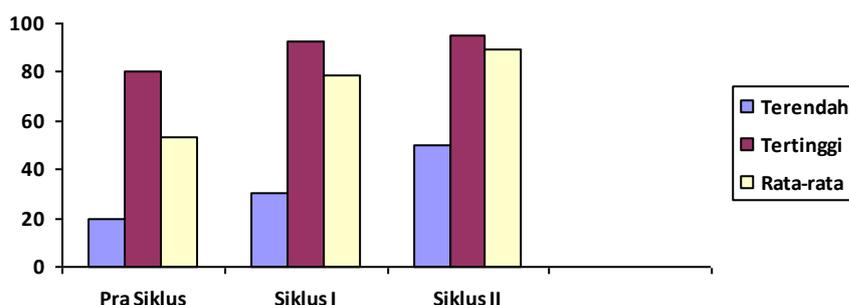
Tabel 2
Perbandingan Nilai Siswa pada Kegiatan Prasiklus dan Siklus I

Siklus	KKM	Terendah	Tertinggi	Rata-Rata	
Prasiklus	76	20,00	80,00	53	
Siklus I	Sebelum remedial	76	23,00	87,00	55,05
	Sesudah remedial	76	30,00	93,00	79,00

2. Hasil Penelitian Siklus 2

Hasil belajar siklus II sebelum pelaksanaan remedi ,rata-rata nilai siswa adalah 74,70. Persentase siswa yang mendapat nilai lebih dari 76 adalah 37,84% dan presentase siswa yang mendapat nilai kurang dari 76 adalah 62,16%, hal ini belum sesuai harapan yaitu presentase siswa yang mendapat nilai lebih dari 76 minimal 80%.

Setelah dilaksanakan remedi, rata-rata nilai siswa adalah 89,5. Sedangkan presentase siswa yang mendapat nilai lebih dari 76 adalah 83,33% dan presentase siswa yang mendapat nilai kurang dari 76 adalah 16,67%. Diagram peningkatan nilai siswa pada tiap siklus dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Diagram Nilai Siswa Tiap Siklus

PEMBAHASAN

Data nilai ulangan harian siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Pangkah pada materi getaran dan gelombang yang disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil belajar masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar dari 37 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 3 siswa (8,11%). Ketidakberhasilan pembelajaran ini antara lain disebabkan minat belajar siswa masih kurang serta pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga pemahaman siswa masih rendah.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I cukup baik dibandingkan sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada siklus I

pengambilan nilai dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum dilakukan remedi serta setelah dilakukan remedi. Sebelum dilakukan kegiatan remedial, persentase ketuntasan belajar siswa meningkat dari 8, 11 % menjadi 37, 84%. Namun, peningkatan ini belum seperti yang diharapkan yaitu presentase ketuntasan belajar siswa minimal 80%. Persentase ini tercapai setelah dilakukan kegiatan remedial yaitu persentase siswa yang mendapat nilai lebih dari 76 adalah 80%.

Seperti pembelajaran siklus I, pada siklus II juga dilakukan dua kali pengambilan nilai. Sebelum dilakukan kegiatan remedial, ketuntasan belajar siswa hanya mencapai

persentase 37,84%. Akan tetapi, setelah dilakukan remidi persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 83,33%. Hal ini sudah sesuai dengan harapan peneliti, sehingga kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dikatakan berhasil.

Penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya dalam penelitian ini dinilai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran tutor sebaya menjadikan siswa lebih aktif dalam usaha memahami materi. Siswa lebih bebas mengajukan pertanyaan karena pembelajaran dibantu oleh teman sendiri. Hal ini akan berbeda jika pembelajaran hanya dilakukan oleh guru. Pembelajaran yang dilakukan guru terkadang menjadikan siswa kurang aktif dalam bertanya karena ada perasaan takut atau malu. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian dari siklus I sampai siklus II sudah menunjukkan hasil yang diharapkan dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang. Upaya peneliti dalam perbaikan pembelajaran sudah berhasil. Keberhasilan peneliti dalam pembelajaran melalui hasil penelitian tindakan kelas ini akan diterapkan untuk pembelajaran pada materi yang lain dengan harapan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan tutor sebaya dalam pembelajaran remedial dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Getaran dan Gelombang di kelas VIII C Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal. Melalui kegiatan tutor sebaya, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, kekompakan dalam berkelompok dan keberanian siswa bertanya dapat ditumbuh kembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Anni, Tri, Catharina, dkk. (2004). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Astuti, M., Suyatna, A., & Viyanti, V. (2014). Pemanfaatan Media TIK Tutorial untuk Remedial pada Pembelajaran Alat Ukur di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 2(3).
- Chrisnajanti, W. (2002). Pengaruh Program Remedial terhadap Ketuntasan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 1(1), 81-86.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Mawarni, E., Mulyani, B., & Yamtinah, S. (2014). Penerapan Peer Tutoring Dilengkapi Animasi Macromedia Flash Dan Handout Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ipa 4 Sman 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 29-37.
- Pulungan, A. H. (2005). *Pengaruh Metode Pembelajaran Remedial dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP Negeri 35 Medan* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Saiful Karim, dkk. (2008). *Belajar Ipa Membuka Cakrawala Alam Sekitar Kelas VIII SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sanubari, F., Yamtinah, S., & Redjeki, T. (2014). Penerapan metode pembelajaran tutor teman sebaya dilengkapi dengan media interaktif flash untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2013/2014 pada materi larutan penyangga. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(4), 145-154.
- Sari, R., Djudin, T., & Oktaviany, E. (2016). Pengaruh Pembelajaran Remedial Disertai Umpan Balik terhadap Hasil Belajar pada Materi Gaya di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(12).
- Slamet, S. (2015). Pembelajaran Remedial untuk Meningkatkan Ketuntasan Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VI SDN Genengan 2 Pada Pembelajaran Matematika "FPB Dan KPK"). *AN-NUHA: Jurnal Kajian Islam*,

- Pendidikan, Budaya dan Sosial*, 2(1), 97-117.
- Suhito. (1986). *Diagnosis Kesulitan Belajar dalam Pengajaran Remedial*. Semarang: FMIPA IKIP Semarang.
- Surya, Moh. (2001). *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Depdikbud.
- Suryo, Moh dan Moh. Amin. (1982). *Pengajaran Remedial*. Jakarta: Depdikbud P2BSPG. Jakarta. Tahun V Repelita III.
- Tim MGMP SMP Negeri Kabupaten Blitar. (2009). *IPA Fisika 8*. Blitar: MGMP Kab. Blitar.